

## UNS Tambah Lima Guru Besar



KR-Gomarul Hadi

### Lima guru besar baru UNS

**SOLO (KR)** - Lima guru besar baru Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo siap dikukuhkan, Selasa (7/3). Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwowo siap memimpin upacara pengukuhan tersebut dalam sidang senat terbuka di Auditorium GPH Haryo Mataram, kampus setempat.

Para guru besar tersebut adalah Prof Drs Bambang Harjito MApp Sc PhD menjadi guru besar pertama di Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data (FATISDA). Prof Bambang dikukuhkan sebagai guru besar Bidang Ilmu Kriptografi dan Keamanan Informasi.

Empat guru besar lainnya yang dikukuhkan yakni Prof Dr Albertus Sentot Sudarwanto SH MHum dari Fakultas Hukum, kemudian Prof Dr Agus Purwanto MSn (Fakultas Seni Rupa dan Desain), Prof Dr Rahmawati Widayat MSn (Fakultas Seni Rupa dan Desain) dan Prof Danar Praseptianga STP MSc PhD (Fakultas Pertanian).

Sekretaris Senat Akademik Prof Ari Handono Ramelan menjelaskan, UNS terus mendorong penambahan guru besar. Dari kalangan dosen muda terus dimotivasi agar se-

gera memenuhi persyaratan. "Nanti kami mengajak Prof Danar (Prof Danar Praseptianga STP MSc PhD) dosen muda yang sudah berhasil meraih profesor," katanya kepada pers, Senin (6/3).

Sebelum dikukuhkan, Prof Sentot menyampaikan pidato dengan judul 'Model Imbal Jasa Lingkungan Berbasis Kontraktual Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perdata. Sedangkan, Prof Agus Purwanto membawakan orasi 'Eksplorasi Kreatif dan Identitas Karakter Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia'.

Prof Bambang Harjito yang kini sebagai Kepala UPT TIK menyampaikan pidato 'Keamanan Informasi menggunakan kriptografi Deoxyribo Nucleic Acid (DNA) berbasis Nth Degree Truncated Polynomial Ring Units (NTRU) Kriptosistem pada Cyber Space'. Dua guru besar lainnya Prof Rahmawati Widayat berorasi tentang 'Estetika Rupa Jawa Dalam Konstelasi Seni Timur Dan Barat' dan Prof Danar mengupas 'Pengembangan Pangan Fungsional dan Pengemas Pangan Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Alam Indonesia'.

(Qom)

## Puji Lestari, Profesor Pertama Fisip UPN

**YOGYA (KR)** - Prof Dr Puji Lestari SIP MSi menjadi profesor pertama Fisip UPN Veteran Yogyakarta. Pengukuhan Puji Lestari menjadi guru besar berlangsung di hadapan sidang terbuka senat UPN Veteran Yogyakarta di Gedung Auditorium setempat. Puji menyampaikan pidato tentang teori Komunikasi Hati dalam pengurangan risiko bencana sosial dan mental.

Pada kesempatan itu, Puji Lestari mengangkat judul 'Komunikasi Hati Aspek Penting Pengurangan Risiko Bencana Sosial dan Mental'. "Hari ini, saya diperkenankan untuk menyampaikan pemikiran dan gagasan sebagai Guru Besar bidang Ilmu Komunikasi. Ini sebuah acara yang merupakan fase penting dari perjalanan karier akademik saya, sekaligus upaya kontribusi pengembangan ilmu dan untuk lembaga yang saya banggakan," kata Prof Puji Lestari dalam keterangan persnya, Senin (6/3).

Momen pengukuhan tersebut menjadi semakin bermakna dan berharga karena di saat yang sama, Puji Lestari juga melun-

curkan dua buku karyanya. Buku pertama berjudul 'Teori Komunikasi Hati, Analisis dan Implementasi dalam kehidupan' dan buku kedua dikemas dalam dua bagian yang berisi pidato pengukuhannya berjudul 'Komunikasi Hati, Oase dalam Kebencanaan dan Kesuksesan serta bagian kedua yang dikemas menjadi sebuah biografi seorang Puji Lestari'.

"Di tengah persiapan pengukuhan, sekaligus memproses dua buku yang memang sudah direncanakan untuk ditulis sejak beberapa tahun lalu, saya ingin momen ini tidak hanya sebatas pencapaian gelar akademik tertinggi sebagai profesor, tapi ada sesuatu



KR-Istimewa

### Prof Dr Puji Lestari MSi (tengah) saat dikukuhkan menjadi guru besar

secara keilmuan yang bisa dibagi kepada masyarakat luas, Ujarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, ia konsen dengan komunikasi hati dan ternyata ini menjadi sebuah konsep yang sangat menarik dikaitkan dengan kehidupan, baik pribadi, keluarga, ber-

masyarakat dan berbangsa. Sebelum pengukuhan, video perjalanan seorang Puji Lestari hingga menjadi seorang profesor ditayangkan, menceritakan seorang gadis kecil dari Klaten, terlantar dari keluarga yang secara ekonomi pas-pasan, namun bisa menjadi seorang profesor. (Ria)

## UMP Lestarikan Musik Kentongan

**PURWOKERTO (KR)** - Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) melestarikan seni musik kentongan yang merupakan seni musik khas Banyumas. Bentuk pelestarian itu berupa Festival Kentongan, Minggu (5/3) di halaman rektorat kampus setempat.

Rektor UMP Dr Jebul Suroso di sela-sela kegiatan menjelaskan, Festival Kentongan sekaligus dalam rangka perayaan Milad ke-58 UMP.

"Kenapa UMP menggelar Festival Kentongan, karena kentongan merupakan seni musik khas Banyumas yang digemari

masyarakat," ucap Jebul Suroso.

Menurutnya, musik kentongan yang terbuat

dari bambu mampu mendatangkan masyarakat atau penonton yang banyak. Kondisi ini untuk

mensupport UMKM pedagang SunMor yang mangkal di UMP. Dengan demikian, ada circle, peda-

gangnya laku, warga terhibur dan seni musik lestari. Dalam upaya nguri-uri atau melestarikan budaya Banyumas UMP telah mendirikan Pusat Studi Kesenian Banyumas.

"Inilah bentuk UMP sangat peduli dengan budaya Banyumasan," tambahnya.

Dalam kegiatan Festival Kentongan akan diambil tiga juara. Para peserta festival merupakan grup kentongan yang tersebar di Kabupaten Banyumas. Para juara mendapatkan uang pembinaan dari salah satu Bank di Purwokerto. (Dri)



KR-Driyanto

### Grup musik kentongan saat tampil di acara festival di Kampus UMP.

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### \*SIAP UNTUK CARE & ENJOY?\*

**BULAN** lalu saya memberi motivasi kepada ibu-ibu IKWI. Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia DIY. Mau tahu materi apa yang saya sampaikan? CARE & ENJOY! Singkatan dari Candid - Attention - Respect - Empathy. Selanjutnya kata ENJOY saya rangkum dengan 3 huruf yaitu 3 B. Apa itu ya? 1.

B erpikir positif. 2. B ersyukur. 3.

B ermakna. "Jelaskan dong, Ibu..."

B egitu pasti kalimat berikutnya.

Nah, kita mulai dulu dengan C.A.R.E ya. C = Candid. Artinya tulus. Perlunya kita memiliki hati yang tulus, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Melakukan kebaikan tanpa berharap imbalan. Khususnya dalam aksi sosial kepada mereka yang papa & menjadi korban bencana alam atau lainnya. Memberi dengan ikhlas, tanpa menuntut untuk dibalas. Tanpa harus dipublikasikan untuk ditonton & diketahui banyak orang. Attentive = penuh perhatian. Kita perlu penuh perhatian pada apa yang menjadi tanggung jawab kita. Juga kemiskinan atau penderitaan yang terjadi di sekeliling kita. Respect = menghormati pihak lain tanpa membedakan status, jabatan atau golongan. Dan Empathy = memahami pihak lain, situasi & kondisi. Artinya bisa menyelami perasaan atau mengerti kondisinya. Hanya 4 huruf C.A.R.E. E. Iyakan? Tapi punya makna hebat yang bisa berdampak dahsyat. Naaaah...lengkap deh. Jadi kita perlu melakukan sesuatu bagi banyak orang tanpa berharap balasan atau pujian.

CARE & ENJOY inilah yang menjadi pegangan saya. Itu sebabnya saya sering mengadakan aksi sosial misalnya mengumpulkan dana dari teman-teman pengusaha untuk membantu para abang becak, anak jalanan, panti yatim piatu, panti wreda, dan lain sebagainya.

CARE & ENJOY juga sangat diperlukan dalam dunia kerja dan dunia usaha. Tidak saling menipu, berprasangka atau curiga yang berlebihan, melainkan berusaha saling percaya dan siap bantu. Bahkan merasa empati jika pihak lain mengalami tragedi atau situasi yang tidak terduga atau tidak diharapkan.

Saya selalu ingat apa itu EQ atau Emotional Quotient atau Kecerdasan Emosi yang saya baca dari buku-buku karya Patricia Patton, dan kemudian buku-buku tentang EQ dari Anthony Dio Martin yang mendapat sebutan The best EQ Trainer Indonesia. Saya juga ikuti seminar & workshop yang diselenggarakan HR Excellency. Bahkan saya juga pernah mengundang Anthony Dio Martin menjadi Pembicara di Yogyakarta.

Yuk, kita hadapi hari-hari kita serta atasi masalah yang ada dengan tetap optimis dan peduli.

Bagaimana dengan Anda? \*Siap untuk Care & Enjoy?\*

□ - d

## Teknologi Digital Tingkatkan Inklusi Keuangan UMKM

**JAKARTA (KR)** - Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki kontribusi besar, lebih dari 64,2 juta unit usaha, menyumbang 61,9 persen pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97 persen tenaga kerja.

Namun demikian, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti akses pembiayaan, pemasaran, dan daya saing serta produktivitas.

"Pemerintah berkomitmen mendorong kinerja UMKM, melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Juga berkomitmen meningkatkan daya saing dan produktivitas melalui pembangunan sektor digital dan fintech," kata Plt Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang

Perekonomian, Ferry Irawan, dalam program PROMISE II Impact (Promoting Micro and Small Enterprises through Entrepreneurs Access to Financial Services), di Jakarta, Senin (6/3)

Dipaparkan, program PROMISE II Impact merupakan inisiasi dari International Labour Organization (ILO), bersama Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dukungan pendanaan dari Sekretariat Negara Swiss

untuk Bidang Perekonomian.

Direktur ILO untuk Indonesia, Michiko Miyamoto mengatakan, Program PROMISE II Impact bertujuan memperkuat lingkungan yang mendukung sektor keuangan inklusif bagi UKM yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, terutama pada masa pasca pandemi.

Sementara itu, Wakil Duta Besar Swiss untuk Indonesia, Philippe Strub menegaskan komitmen Pemerintah Swiss untuk mendukung pengembangan UKM di Indonesia dengan membuka akses terhadap keuangan dan mendorong transformasi digital. Mereka meyakini bahwa, PROMISE II Impact akan memberikan kontribusi yang signifikan, bagi agen-

da inklusi keuangan Indonesia dan mendukung UMKM mewujudkan potensi pertumbuhan UMKM.

Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar, juga menekankan bahwa meskipun Indonesia telah mengalami lompatan yang jauh dalam hal inklusi keuangan selama 10 tahun terakhir, namun tingginya akses masyarakat terhadap layanan keuangan tersebut, perlu disertai dengan inklusi keuangan yang berkualitas. OJK akan terus mendukung pilot project program PROMISE II Impact, mengingat pentingnya keseluruhan ekosistem, baik ekosistem UMKM maupun ekosistem keuangan yang harus sustainable untuk meningkatkan kualitas inklusi keuangan. (Lmg)-d

## NeutraDC Dorong Transformasi Digital



KR-Istimewa

### Penandatanganan MoU menandai kolaborasi ketiga perusahaan.

**JAKARTA (KR)** - PT Telkom Data Ekosistem (TDE), anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui NeutraDC, menjalin kerja sama strategis dengan Naver Cloud dan Cisco dalam mendorong percepatan transformasi digital sektor bisnis di Indonesia.

Sinergi ketiga perusahaan ini ditandai penandatanganan MoU oleh CEO TDE (NeutraDC) Andreuw ThAF, CEO of APAC Development at Naver Cloud Weongi Park, dan President Service Provider Asia Pacific and Japan Cisco Sanjay Kaul di Jakarta baru-baru ini.

Hadir dalam agenda tersebut Komisaris Telkom Rizal Mallarangeng, Komisaris Independen Telkom Abdi Negara Nurdin, Direktur Wholesale & International Service Telkom Bogi Witjaksono, serta jajaran Direksi NeutraDC, Naver Cloud, dan Cisco. Andreuw ThAF mengatakan, seiring

tingginya aktivitas bisnis dan kebutuhan pelanggan akan layanan cloud, kolaborasi antara NeutraDC, Naver Cloud, dan Cisco akan memberikan layanan sistem cloud computing yang semakin andal dan dapat terjamin keamanannya. "Kolaborasi tersebut juga memungkinkan semua pihak untuk memanfaatkan pengetahuan lokal dan mendukung infrastruktur data center TDE dalam memberikan layanan cloud terbaik bagi pemain bisnis di Indonesia," kata Andreuw, belum lama ini.

Menurutnya, MoU ini akan mendorong kolaborasi dan knowledge-sharing antara ketiga perusahaan, yang akan menghasilkan pengembangan bakat dan keterampilan dalam cloud computing di Indonesia. Hal ini dapat bermanfaat bagi perusahaan lokal di Indonesia berupa peningkatan ketangkasannya, skalabilitas, dan efisiensi biaya untuk bersaing lebih dalam ekonomi digital. (San)-d

## Marak Flexing, Kadin DIY Tetap Bayar Pajak

**BANTUL (KR)** - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY sangat menyayangkan mencuatnya aksi pamer gaya hidup mewah (flexing) beberapa pejabat.

Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Keuangan, Perbankan, Keuangan Syariah, dan Pasar Modal Kadin DIY, Wawan Hermawan mengatakan flexing yang dilakukan mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak dan Bea Cukai Yogyakarta tidak pas. Terlebih pemerintah sedang memacu ekonomi dan pendapatan daerah, khususnya dari sektor perpajakan yang menjadi andalan penerimaan negara saat ini.

"Sayangnya para eks pejabat Kemenkeu justru memamerkan kehidupan hedonis, sehingga tidak pas dengan kondisi saat ini. Pengusaha dikejar-kejar buruh buat bayar pajak, tetapi pegawai pemerintah malah memamerkan gaya hidup hedon sehingga menjadi sebuah antiklimaks," ujarnya di sela-sela Rapimaks, Kadin DIY di Jogja Expo Center

(JEC), belum lama ini.

Wawan menyatakan peristiwa tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi kepercayaan pengusaha pada pemerintah. Namun, para pengusaha tetap akan patuh memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak, meskipun muncul peristiwa flexing yang berujung pencopotan jabatan.

Menurutnya, para pengusaha di DIY berupaya untuk taat pajak. Bahkan, Kadin DIY pun kerap memberikan sosialisasi kepada pengusaha terkait perpajakan. Sehingga dapat dipastikan, anggota Kadin DIY tetap patuh dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

"Kami intens dalam bayar pajak, ada tax amnesty dalam kurun lima tahun ini. Kami tidak berani melakukan penyimpangan. Harus mengikuti ketentuan, termasuk membayar pajak. Kadin DIY juga sering memberikan sosialisasi pentingnya pajak sebagai pendapatan pemerintah, sehingga kami terhibur," terangnya. (Ira)-d